

## Research Article

**Internalization of Islamic Religious Education Values among Gen Z Students through ROHIS: A Study at SMA Negeri 1 Gemolong****Khofifah Az Zahra**

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

E-mail: [Khofifahazzahra404@gmail.com](mailto:Khofifahazzahra404@gmail.com)**Shokhibul Mighfar**

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

E-mail: [smighfar636@gmail.com](mailto:smighfar636@gmail.com)**Desti Widiani**

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

E-mail: [desti.widiani@staff.uinsaid.ac.id](mailto:desti.widiani@staff.uinsaid.ac.id)

Copyright © 2026 by Authors, Published by Aslim: Journal of Education and Islamic Studies.

Received : April 17, 2026

Revised : May 30, 2026

Accepted : June 18, 2026

Available online : June 25, 2026

**How to Cite:** Khofifah Az Zahra, Shokhibul Mighfar, & Desti Widiani. (2026). Internalization of Islamic Religious Education Values among Gen Z Students through ROHIS: A Study at SMA Negeri 1 Gemolong. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 3(2), 153–165. <https://doi.org/10.63738/aslim.v3i2.101>**Abstract**

The rapid development of technology has led to deviant behaviors among teenagers, such as dating, smoking or vaping, and bullying. Limited PAI learning in class makes ROHIS activities an important alternative for internalizing Islamic values among Gen Z students at SMA Negeri 1 Gemolong. This research aims to explain the internalization process of PAI values and identify supporting and inhibiting factors. The subjects are ROHIS members. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through interviews, observation, and documentation. Results show the internalization process through ROHIS aligns with the ROHIS Work Program Plan, including daily (WhatsApp channel), weekly (routine studies, mosque cleaning, and da'wah posters and videos), and annual programs (Ta'aruf, zakat management, Pesantren Kilat, Bukber and Sarasehan, Takjil distribution, training, grand study and talkshow, and social service). This aligns with ROHIS's vision and mission. Internalization occurs in three stages: 1) value transformation through WhatsApp, routine studies, da'wah posters and videos, Pesantren Kilat, training, and grand study; 2) value transaction through mosque cleaning, da'wah posters and videos, Ta'aruf, zakat management, Bukber and Sarasehan, Takjil distribution, and social service; 3) transinternalization of values, embedding morals towards Allah, humans, and the environment. Methods used include exemplary, habituation, motivation, and rule enforcement. Supporting factors include clear ROHIS vision and mission, support from coaches and PAI teachers, and internal motivation of ROHIS members. Inhibiting factors include suboptimal social media use and limited time and activity schedules.

**Keywords:** Internalization, Islamic Religious Education Values, ROHIS.

**Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Pelajar Gen Z melalui ROHIS: Studi di SMA Negeri 1 Gemolong**

**Abstrak**

Pesatnya perkembangan teknologi memicu munculnya perilaku menyimpang di kalangan remaja seperti pacaran, merokok atau vape, bullying dls. Keterbatasan pembelajaran PAI di kelas menjadikan kegiatan ROHIS sebagai alternatif penting dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam pada Pelajar Gen Z di SMA Negeri 1 Gemolong. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses internalisasi nilai-nilai PAI dan menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Subyek penelitiannya adalah Anggota ROHIS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi melalui ROHIS sesuai dengan Rencana Program Kerja ROHIS mulai dari program kerja harian (Saluran WhatsApp), mingguan (Kajian Rutin, Bersih-Bersih Masjid dan Poster dan Video Dakwah). Serta tahunan (Ta'aruf, Pengelolaan Zakat, Pesantren Kilat, Bukber dan Sarasehan, Bagi-Bagi Takjil, Diklat, Kajian Akbar dan Talkshow, serta Bakti Sosial). Hal tersebut telah sesuai dengan Visi dan Misi dari AD ART ROHIS dan Rencana Program Kerja. Internalisasi dilakukan melalui tiga tahap: 1) Transformasi nilai, dengan kegiatan Saluran WhatsApp, Kajian Rutin, Poster dan Video Dakwah, Pesantren Kilat, Diklat dan Kajian Akbar serta Talkshow. 2) Transaksi nilai dengan kegiatan Bersih-Bersih Masjid, Poster dan Video Dakwah, Ta'aruf, Pengelolaan Zakat, Bukber dan Sarasehan, Bagi Takjil serta Bakti Sosial. 3) Transinternalisasi nilai berupa akhlak yang tertanam adalah akhlak kepada Allah, Manusia dan Lingkungan. Metode yang digunakan antara lain keteladanan, pembiasaan, pemotivasian, dan penegakan aturan. Adapun faktor pendukung meliputi kejelasan visi dan misi ROHIS, dukungan dari pembina serta guru PAI, dan motivasi internal anggota ROHIS. Sementara faktor penghambat meliputi pemanfaatan media sosial yang belum optimal serta keterbatasan waktu dan jadwal kegiatan.

**Kata Kunci:** Internalisasi, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, ROHIS

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era modern memberikan dampak besar terhadap pola hidup generasi muda, khususnya Generasi Z (Gen Z) yang lahir pada akhir 1990-an hingga awal 2010-an (Putri, 2024: 212). Di satu sisi, kemajuan ini mempermudah akses informasi dan komunikasi, namun di sisi lain memunculkan tantangan serius dalam aspek moral dan spiritual. Fenomena pergaulan bebas, penyalahgunaan media sosial, tawuran, bullying, serta kebiasaan negatif lainnya marak di kalangan pelajar, termasuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Krisis akhlak di kalangan remaja menjadi keprihatinan bersama karena dapat mengancam masa depan bangsa (Rulmuzu, 2021: 356). Dalam kondisi ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting sebagai sarana pembentuk karakter dan akhlak mulia. PAI tidak hanya mencakup aspek kognitif dalam memahami ajaran Islam, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik melalui pembiasaan sikap dan perilaku yang sesuai nilai-nilai keislaman (Mohammad, 2019: 34). Pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi Fiqih, Al Quran Hadis, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya menyampaikan materi saja melainkan transfer nilai-nilai moral agama Islam (Anggraini, et.al., 2025).

Namun, keterbatasan waktu dan kurikulum dalam pembelajaran formal membuat internalisasi nilai secara menyeluruh belum optimal (Amarodin, 2022: 34). Sebagai solusi, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohani Islam (ROHIS) menjadi wadah strategis untuk menginternalisasikan nilai-nilai PAI. ROHIS memberikan ruang pembinaan yang lebih fleksibel, aplikatif, dan menyentuh kehidupan personal siswa (Hadi, 2021: 178). Melalui kegiatan seperti pembiasaan ibadah, kajian keislaman, kegiatan sosial, dan keteladanan dari pembina maupun pengurus, ROHIS hadir sebagai media efektif untuk menanamkan spiritualitas Islam secara mendalam (Basir, 2022: 71).

Kegiatan-kegiatan ini bersifat partisipatif dan terintegrasi dalam keseharian pelajar. SMA Negeri 1 Gemolong merupakan salah satu sekolah yang aktif mengembangkan kegiatan ROHIS. Program-program seperti kajian rutin, poster dan video dakwah, hingga bakti sosial menjadi media pembinaan akhlak bagi siswa (Wawancara Fitri, Pembina ROHIS: 2025). Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan, seperti adanya kesenjangan antara nilai yang diajarkan dan perilaku nyata siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berlangsung melalui kegiatan ROHIS di SMA Negeri 1 Gemolong, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya agar dapat menjadi acuan pengembangan pembinaan keagamaan yang sesuai dengan karakter Generasi Z (Rozi, 2019: 3).

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam melalui ROHIS pada pelajar Gen Z. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Gemolong, Jalan R. Ngt. Tjitro Santjoko, Tegaldowo, Gemolong, Sragen 57274.

Subyek penelitiannya adalah Anggota ROHIS sedangkan informan penelitiannya adalah Pembina ROHIS dan Guru PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pembiasaan Salat Dhuha dan Dzuhur Berjamaah**

Pelaksanaan Salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah peserta didik kelas VIII menunjukkan keterlibatan aktif dari mayoritas peserta didik yang tampak khushyuk selama kegiatan berlangsung. Hal ini tercermin dari kesiapan mereka dalam berwudhu, kerapian dalam membentuk shaf, serta kesungguhan saat mengikuti dzikir dan doa bersama. Kendati demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang serius, seperti bercanda, namun telah ditangani dengan pengarahan langsung oleh guru.

Berdasarkan data Rencana Program Kerja, adapun beberapa contoh kegiatan dari Ekstrakurikuler ROHIS dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Program Kerja ROHIS dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji**

| No | Jangka Waktu | Nama Program Kerja                                                                                                                                                                       |
|----|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Harian       | a. Saluran WhatsApp                                                                                                                                                                      |
| 2. | Mingguan     | a. Kajian Rutin<br>b. Bersih-Bersih Masjid<br>c. Poster dan Video Dakwah                                                                                                                 |
| 3. | Tahunan      | a. <i>Ta'aruf</i><br>b. Pengelolaan Zakat<br>c. Pesantren Kilat<br>d. Bukber dan Sarasehan<br>e. Bagi-Bagi Takjil<br>f. Diklat<br>g. Kajian Akbar dan <i>Talkshow</i><br>h. Bakti Sosial |

Internalisasi memiliki proses yang harus dilewati agar nilai tersebut dapat tertanam dan dihayati dengan baik oleh anggota ROHIS. Tahapan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin (2012: 178) ada beberapa tahapan, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai dan trans-internalisasi nilai.

**Tabel 2 Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Program Kerja ROHIS**

| No  | Program Kerja                    | Tahapan Internalisasi |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|----------------------------------|-----------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                  | Transformasi Nilai    | Transaksi Nilai | Trans-internalisasi Nilai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 1.  | Saluran WhatsApp                 | √                     |                 | a. Akhlak kepada Allah : lebih taat dalam beribadah, sholat, puasa, zakat dan ibadah lainnya, cinta ilmu, mendalami Al Quran dan Hadist.<br>b. Akhlak kepada manusia: mengajarkan empati, simpati, suka berbagi, menumbuhkan <i>ukhuwah Islamiyah</i> , kasih sayang.<br>c. Akhlak kepada lingkungan: cinta kebersihan, tanggung jawab lingkungan. |
| 2.  | Kajian Rutin                     | √                     |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 3.  | Bersih-Bersih Masjid             |                       | √               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4.  | Poster dan Video Dakwah          | √                     | √               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5.  | <i>Ta'aruf</i>                   |                       | √               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6.  | Pengelolaan Zakat                |                       | √               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7.  | Pesantren Kilat                  | √                     |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 8.  | Bukber dan Sarasehan             |                       | √               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 9.  | Bagi-Bagi Takjil                 |                       | √               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 10. | Diklat                           | √                     |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 11. | Kajian Akbar dan <i>Talkshow</i> | √                     |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 12. | Bakti Sosial                     |                       | √               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

Dalam praktiknya program kerja yang ada di ROHIS SMA Negeri 1 Gemolong sudah sesuai dengan tahapan dari Muhaimin yaitu :

**a. Tahap Transformasi Nilai**

Tahap pertama dalam internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah transformasi nilai, yaitu pemberian pengetahuan secara verbal oleh pembina atau guru PAI kepada anggota ROHIS. Pada tahap ini, proses komunikasi bersifat satu arah, dengan guru menyampaikan materi keislaman seperti ibadah, akidah, dan akhlak. Seperti dijelaskan oleh Muhaimin (2011: 178), "Pada tahap ini guru sekadar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal." Penyampaian dilakukan melalui program-program kerja ROHIS yang terstruktur dan dilaksanakan di luar jam pelajaran formal, seperti Saluran WhatsApp, Kajian Rutin, serta konten dakwah berupa poster dan video.

Melalui kegiatan harian, mingguan, dan tahunan seperti Pesantren Kilat, Diklat, Kajian Akbar, dan Talkshow, anggota ROHIS dibekali pengetahuan agama yang sistematis. Kajian rutin memperdalam pemahaman peserta tentang ajaran Islam secara bertahap, sementara talkshow dan kajian akbar membuka wawasan melalui diskusi

interaktif. Program diklat juga memberikan pelatihan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Hasil dari tahap ini adalah meningkatnya pemahaman keislaman secara konseptual, tumbuhnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama, dan sikap positif terhadap kegiatan keagamaan sebagai fondasi proses internalisasi selanjutnya.

#### **b. Tahap Transaksi Nilai**

Tahap transaksi nilai merupakan lanjutan dari transformasi nilai, yang menekankan pada komunikasi dua arah antara pembina dan anggota ROHIS. Proses ini memungkinkan interaksi timbal balik, di mana anggota tidak hanya menerima informasi, tetapi juga merespons dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan. Metode peneladanan menjadi kunci dalam tahap ini, dengan pembina dan mentor memberikan contoh nyata perilaku Islami yang dapat ditiru oleh anggota. Kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, serta interaksi dalam program ROHIS memperkuat pemahaman dan keterlibatan peserta secara aktif.

Berbagai kegiatan aplikatif seperti pembagian takjil, bakti sosial, ta'aruf, serta produksi poster dan video dakwah menjadi sarana untuk menumbuhkan sikap empati, kepedulian sosial, dan semangat berdakwah. Penggunaan media sosial juga menjadi medium untuk menyalurkan nilai-nilai Islam dalam bentuk karya kreatif yang komunikatif dan relevan dengan remaja. Dari proses ini terbentuk sikap aktif dalam mengamalkan ajaran Islam, meningkatnya kepekaan sosial, serta tumbuhnya kemampuan organisasi dan berdakwah yang mencerminkan internalisasi nilai secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

#### **c. Tahap Transinternalisasi Nilai**

Tahap transinternalisasi nilai merupakan fase terdalam dalam proses internalisasi Pendidikan Agama Islam, di mana nilai-nilai tidak hanya dipahami, tetapi menjadi bagian dari kepribadian dan sikap hidup anggota ROHIS. Proses ini terbentuk melalui metode keteladanan dari pembina, guru PAI, dan alumni; pengondisian lingkungan positif melalui program seperti ta'aruf dan dakwah digital; serta pembiasaan lewat keterlibatan aktif dalam kegiatan seperti salat berjamaah, literasi Al-Qur'an, bagi takjil, dan bakti sosial.

Seluruh metode tersebut menumbuhkan akhlak mulia seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta semangat berdakwah yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan yang konsisten, anggota ROHIS tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga menghayati dan mengamalkannya secara sadar dan mandiri dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

### **Nilai-nilai Akhlak yang Ditingkatkan dari Kegiatan Program Kerja ROHIS**

Dalam kegiatan ROHIS SMA Negeri 1 Gemolong, internalisasi nilai-nilai akhlak dibagi ke dalam tiga aspek utama menurut Muhammad Alim (2011: 152) yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

**Tabel 3 Nilai-nilai Akhlak yang Terbentuk dari Kegiatan Program Kerja ROHIS**

| No | Program Kerja        | Nilai Akhlak        |                       |                          |
|----|----------------------|---------------------|-----------------------|--------------------------|
|    |                      | Akhlak kepada Allah | Akhlak Kepada Manusia | Akhlak Kepada Lingkungan |
| 1. | Saluran WhatsApp     | √                   |                       |                          |
| 2. | Kajian Rutin         | √                   |                       |                          |
| 3. | Bersih-Bersih Masjid |                     |                       | √                        |

# Internalization of Islamic Religious Education Values among Gen Z Students through ROHIS: A Study at SMA Negeri 1 Gemolong

Khofifah Az Zahra, Shokhibul Mighfar, Desti Widiani

| No  | Program Kerja                    | Nilai Akhlak        |                       |                          |
|-----|----------------------------------|---------------------|-----------------------|--------------------------|
|     |                                  | Akhlak kepada Allah | Akhlak Kepada Manusia | Akhlak Kepada Lingkungan |
| 4.  | Poster dan Video Dakwah          | √                   |                       |                          |
| 5.  | <i>Ta'aruf</i>                   |                     | √                     |                          |
| 6.  | Pengelolaan Zakat                | √                   | √                     |                          |
| 7.  | Pesantren Kilat                  | √                   |                       |                          |
| 8.  | Bukber dan Sarasehan             |                     | √                     |                          |
| 9.  | Bagi-Bagi Takjil                 |                     | √                     |                          |
| 10. | Diklat                           | √                   |                       |                          |
| 11. | Kajian Akbar dan <i>Talkshow</i> | √                   |                       |                          |
| 12. | Bakti Sosial                     |                     | √                     |                          |

Nilai-nilai tersebut diimplementasikan melalui berbagai program kerja yang terstruktur, antara lain:

## a. Akhlak terhadap Allah

Titik awal akhlak kepada Allah adalah kesadaran bahwa hanya Allah-lah satu-satunya Tuhan yang layak disembah. Akhlak ini diwujudkan melalui ibadah seperti salat, zikir, doa, pujian, serta sikap tawakkal sepenuhnya kepada-Nya. Dalam perspektif Islam, akhlak kepada Allah menjadi pondasi utama dalam pembentukan karakter, karena menghubungkan manusia langsung dengan sumber nilai tertinggi, yakni Ilahi.

Melalui kegiatan ROHIS seperti Saluran WhatsApp, Kajian Rutin, Pesantren Kilat, Kajian Akbar, Talkshow, hingga penyebaran konten dakwah, anggota dibina untuk meningkatkan iman, takwa, dan kedisiplinan beribadah. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat pemahaman keislaman, tetapi juga menumbuhkan ketekunan, keistiqamahan, serta semangat memperbaiki diri secara terus-menerus. Akhlak yang terbentuk mencerminkan hubungan spiritual yang kuat dengan Allah, yang tercermin dalam sikap takwa, syukur, dan komitmen menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

## b. Akhlak terhadap Sesama Manusia

Menurut Muhaimin (2011: 152), akhlak terhadap manusia mencakup akhlak kepada diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Untuk menumbuhkan akhlak ini, ROHIS SMA Negeri 1 Gemolong menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial seperti Bakti Sosial, Bagi-Bagi Takjil, Pengelolaan Zakat, Buka Bersama, Sarasehan, dan *Ta'aruf*. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata, sekaligus melatih kepedulian, keikhlasan, empati, dan semangat berbagi dengan sesama.

Interaksi sosial yang tercipta melalui kegiatan tersebut memperkuat ukhuwah Islamiyah, komunikasi, dan toleransi antaranggota. Siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan, menjalin hubungan harmonis, serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Nilai-nilai inilah yang membentuk karakter mulia, seperti suka menolong,

peduli, dan bertanggung jawab sebagai hasil nyata dari proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang berlangsung secara konsisten dan aplikatif.

**c. Akhlak terhadap Lingkungan**

Akhlak kepada lingkungan tercermin dalam kesadaran untuk menjaga kelestarian alam, memanfaatkan sumber daya secara bijak, serta menyayangi makhluk hidup demi kemaslahatan bersama (Alim, 2011: 153). Setiap agama menekankan urgensi menjaga lingkungan, memperlakukan dengan baik makhluk hidup, memahami keterkaitan antar makhluk, menjaga keseimbangan alam (Mighfar, et.al.,2025). Tak mengenal siapapun baik laki-laki ataupun perempuan bertanggung jawab atas lingkungan sekitarnya (Mighfar, et.al.,2024). Menjaga kebersihan lingkungan sekitar juga bagaian dari mencintai tanah air (Mighfar, 2023). ROHIS SMA Negeri 1 Gemolong menanamkan nilai ini melalui program seperti Bersih-Bersih Masjid dan kampanye dakwah bertema lingkungan. Kegiatan tersebut tidak hanya menjaga kebersihan tempat ibadah, tetapi juga menumbuhkan nilai cinta kebersihan sebagai bagian dari iman.

Melalui aktivitas ini, siswa dilatih untuk peduli terhadap fasilitas umum dan lingkungan sekitar, serta bertanggung jawab dalam merawatnya. Dakwah melalui poster lingkungan juga memperkuat pemahaman bahwa menjaga alam merupakan bagian dari pengamalan ajaran Islam. Akhlak yang terbentuk mencakup kepedulian terhadap kebersihan, tanggung jawab sosial, dan cinta terhadap alam sebagai wujud keimanan dalam tindakan nyata sehari-hari.

**Akhlak yang terbentuk dari Program Kerja ROHIS**

Kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 1 Gemolong berperan penting dalam membentuk akhlak anggota melalui internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terstruktur dan berkelanjutan. Setiap program tidak sekadar formalitas, melainkan mengandung nilai akidah, ibadah, dan akhlak yang menyentuh aspek spiritual, sosial, dan lingkungan. Seluruh aktivitas dirancang untuk menanamkan karakter Islami secara menyeluruh sesuai dengan tujuan pendidikan keislaman. Adapun pemetaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam setiap program kerja ROHIS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Rencana Program Kerja ROHIS**

| <b>Program Kerja</b> | <b>Nilai-Nilai PAI</b>                                                                                                                                                                                | <b>Akhlak yang Terbentuk</b>                                                                                                                                                                                      | <b>Contoh Nyata</b>                                                                                                                                   |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Saluran WhatsApp     | 1. Nilai aqidah, keimanan<br>2. Nilai Ketakwaan<br>3. Nilai <i>Ukhuwah Islamiyah</i><br>4. Nilai Ilmu ( <i>Thalabul 'Ilmi</i> )<br>5. Nilai Dakwah dan <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i><br>Nilai Ibadah | a. Disiplin, bertanggung jawab<br>b. Jujur dan amanah dalam perkataan dan perbuatan<br>c. Santun dan sopan dalam berinteraksi<br>d. Gemar beribadah dan muhasabah diri<br>e. Istiqomah (konsisten dalam kebaikan) | Anggota rutin menerima dan membagikan konten dakwah harian di Saluran WhatsApp ROHIS, seperti reminder shalat, ayat motivasi, dan informasi kegiatan. |

**Internalization of Islamic Religious Education Values among Gen Z Students through ROHIS: A Study at SMA Negeri 1 Gemolong**

Khofifah Az Zahra, Shokhibul Mighfar, Desti Widiani

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                         |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Saling mengingatkan dalam kebaikan                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                         |
| Kajian Rutin            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Ukhuwwah Islamiyah</i></li> <li>2. Nilai Ibadah</li> <li>3. Nilai Akidah</li> <li>4. Nilai Akhlak Cinta terhadap Ilmu dan Menuntut Ilmu sebagai Ibadah</li> </ol>                                                                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cinta ilmu</li> <li>b. Taat beragama, sholat berjamaah, tepat pada waktunya</li> <li>c. Sabar dan rendah hati</li> <li>d. Malu berbuat dosa<br/>Muhasabah diri</li> </ol>                                                                  | Kajian rutin setiap Jumat siang dan Kamis setelah jam pelajaran bersama pembina, dilengkapi sesi tanya jawab.           |
| Bersih-Bersih Masjid    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai kepedulian sosial (<i>At-Ta'awun</i>)</li> <li>2. Nilai Akhlak</li> <li>3. Nilai tanggung jawab</li> <li>4. Nilai keikhlasan</li> <li>5. <i>Ukhuwwah Islamiyah</i></li> <li>6. Nilai <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i><br/>Nilai keteladanan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cinta kebersihan</li> <li>b. Tanggung jawab dan amanah</li> <li>c. Ikhlas dalam beramal</li> <li>d. Disiplin dan kerja sama</li> <li>e. Cinta masjid (<i>hubbul masjid</i>)</li> <li>f. Peduli lingkungan<br/>Sabar dan telaten</li> </ol> | Setiap weekend pagi anggota ROHIS membersihkan masjid sekolah: menyapu, mengepel, membersihkan tempat wudhu dan karpet. |
| Poster dan Video Dakwah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Ibadah</li> <li>2. Nilai Akhlak</li> <li>3. Nilai Ibadah</li> <li>4. Nilai Sosial Keagamaan</li> <li>5. Nilai Kreativitas dan Literasi Digital Islami<br/>Nilai <i>Ukhuwwah Islamiyah</i></li> </ol>                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kreatif dan inovatif</li> <li>b. Sopan dan santun dalam penyampaian</li> <li>c. Kerja sama dengan tim</li> <li>d. Cinta ilmu</li> <li>e. Telaten dan detail<br/>Berhati-hati dalam berkata-kata</li> </ol>                                 | Anggota ROHIS membuat konten dakwah berupa poster dan video untuk disebar di media sosial dan mading sekolah.           |
| <i>Ta'aruf</i>          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai <i>Ukhuwwah Islamiyah</i></li> <li>2. <i>Tasamuh</i> (toleransi dan saling menghargai)</li> <li>3. <i>Taawun</i> (tolong menolong dan kerja sama)</li> <li>4. Nilai Akhlak</li> </ol>                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak membedakan</li> <li>b. Berbuat adil dan tidak diskriminatif</li> <li>c. Menghargai perbedaan</li> <li>d. Menjunjung persamaan derajat dalam Islam</li> </ol>                                                                         | Kegiatan pengenalan antar anggota ROHIS baru dan lama melalui ice breaking, games islami, dan diskusi kelompok.         |

**Internalization of Islamic Religious Education Values among Gen Z Students through ROHIS: A Study at SMA Negeri 1 Gemolong**

Khofifah Az Zahra, Shokhibul Mighfar, Desti Widiani

|                      | <i>Syura</i> (musyawarah dan demokrasi)                                                                                                                                                                                                                        | Tanggung jawab                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                         |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengelolaan zakat    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai amanah</li> <li>2. Nilai kepedulian (empati)</li> <li>3. Nilai keadilan dan tanggung jawab sosila</li> <li>4. Nilai ibadah syariat dan kesadaran beragama</li> <li>5. Nilai Aqidah Nilai kerja sama</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Amanah</li> <li>b. Tanggung jawab</li> <li>c. Sadar akan kewajiban</li> <li>d. Empati dan peduli sosial</li> <li>e. Sederhana dan <i>zuhud</i> (bersyukur)</li> <li>f. Adil dan tidak pilih kasih Dermawan</li> </ol> | Pengumpulan dan penyaluran zakat fitrah siswa dan guru ke warga sekitar yang membutuhkan di bulan Ramadhan.             |
| Pesantren Kilat      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Ibadah</li> <li>2. Nilai Akhlak</li> <li>3. Nilai Aqidah</li> <li>4. Nilai Keilmuan (<i>Thalabul Ilmi</i>) Nilai <i>Ukhuwah Islamiyah</i></li> </ol>                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Khusyuk dalam beribadah</li> <li>b. Taat dan disiplin</li> <li>c. Saling mengingatkan dalam kebaikan</li> <li>d. Muhasabah diri</li> <li>e. Rendah hati Ikhlas dan niat yang lurus</li> </ol>                         | Pesantren kilat dilaksanakan saat Ramadhan dengan materi keislaman, Tadarus Al-Qur'an, dan praktik ibadah sholat dhuha. |
| Bukber dan sarasehan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Ibadah</li> <li>2. Nilai Akhlak</li> <li>3. Nilai <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Nilai Silaturahmi</li> </ol>                                                                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesederhanaan</li> <li>b. Toleransi</li> <li>c. Saling bersyukur</li> <li>d. Dermawan</li> <li>e. Kritis tapi sopan</li> <li>f. Musyawarah dan menghargai opini Saling berbagi</li> </ol>                             | Buka bersama dan diskusi santai antar anggota dan alumni ROHIS untuk mempererat ukhuwah.                                |
| Bagi-Bagi Takjil     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Keikhlasan dan Amal Sholeh</li> <li>2. Nilai Kepedulian Sosial dan <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Nilai Akhlak</li> </ol>                                                                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Amanah, tanggung jawab</li> <li>b. Jiwa kasih sayang</li> <li>c. Rendah hati (<i>tawadhu'</i>)</li> <li>d. Tanggung jawab</li> <li>e. Suka berbagi dengan sesama, dermawan Rajin sedekah</li> </ol>                   | Anggota ROHIS membagikan takjil gratis di depan sekolah dan tempat umum sekitar sekolah saat Ramadhan.                  |
| Diklat               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Aqidah</li> <li>2. Nilai Akhlak</li> <li>3. Nilai Ibadah</li> <li>4. Nilai Kepemimpinan Islami</li> </ol>                                                                                                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berjiwa pemimpin</li> <li>b. Kerja sama dengan tim</li> <li>c. Disiplin dan profesional</li> </ol>                                                                                                                    | Diklat dilaksanakan untuk calon anggota baru ROHIS dengan materi manajemen organisasi (tanggung jawab)                  |

**Internalization of Islamic Religious Education Values among Gen Z Students through ROHIS: A Study at SMA Negeri 1 Gemolong**

Khofifah Az Zahra, Shokhibul Mighfar, Desti Widiani

|                           |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                    |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                           | Nilai Dakwah                                                                                                                                                | d. Tanggung jawab dan amanah<br>e. Ulet dan pantang menyerah<br>Rendah hati                                                                                                                    | dan praktik kepemimpinan.                                                                                                                          |
| Kajian Akbar dan Talkshow | 1. Nilai Aqidah<br>2. Nilai Akhlak<br>3. Nilai Ibadah<br>4. Nilai Dakwah<br>Nilai <i>Ukhuwah Islamiyah</i>                                                  | a. Rajin beribadah<br>b. Tambah ketakwaan dan lebih khusyuk<br>c. Teliti dalam menimba ilmu<br>d. Toleransi dan terbuka terhadap perbedaan<br>e. Sopan santun (adab ilmu) Kerja sama dalam tim | Kajian akbar dan <i>Talkshow</i> diadakan dengan mendatangkan pemateri dan peserta umum. Dilaksanakan secara <i>Offline</i> maupun <i>Online</i> . |
| Bakti Sosial              | 1. Nilai Akhlak<br>2. Nilai Ibadah<br>3. Nilai Kepedulian Sosial ( <i>Ta'awun</i> )<br>4. Nilai <i>Ukhuwah Islamiyah</i><br>Nilai Amanah dan Tanggung jawab | a. Dermawan<br>b. Rendah hati<br>c. Peduli pada sesama<br>d. Empati dan lebih beryukur atas segala nikmat Allah<br>e. Peka terhadap sosial<br>f. Rajin bersedekah Sarana untuk lebih bersyukur | Anggota ROHIS mengunjungi desa yang telah dilakukan pendataan warga kurang mampu sebelumnya untuk menyalurkan bantuan sosial.                      |

Berdasarkan program kerja ROHIS dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang dirancang tidak hanya mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, tetapi juga mampu menginternalisasikannya secara efektif kepada anggota ROHIS. Dengan demikian, nilai-nilai tersebut secara bertahap meningkatkan akhlak mulia dalam diri anggota ROHIS, yang menjadi tujuan utama dari pelaksanaan ekstrakurikuler ROHIS.

**Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Melalui Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Gemolong**

Ditemukan bahwa proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Terpuji Melalui Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Gemolong dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor ini secara signifikan berperan dalam menentukan keberhasilan maupun tantangan dalam proses pembinaan anggota ROHIS.

**a. Faktor Pendukung**

1. Kejelasan Visi, Misi, dan Rencana Program Kerja ROHIS

Salah satu faktor utama yang mendukung internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 1 Gemolong adalah adanya visi, misi, dan Rencana Program Kerja (RPK) yang jelas, terarah, dan aplikatif. Visi dan misi ROHIS difokuskan pada pembentukan akhlak mulia serta penguatan akidah sesuai nilai-nilai Islam. RPK yang disusun secara sistematis mencakup kegiatan rutin seperti kajian keislaman dan dakwah digital, serta kegiatan insidental seperti pesantren kilat dan program Ramadan. Perencanaan ini tidak hanya memberikan arah pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memudahkan anggota memahami tujuan setiap aktivitas, sehingga proses internalisasi nilai-nilai PAI dapat berjalan efektif, konsisten, dan berkelanjutan dalam membentuk karakter Islami siswa.

2. Dukungan dari Pembina ROHIS dan Guru Pendidikan Agama Islam

Proses internalisasi nilai-nilai PAI juga sangat terbantu oleh peran aktif Pembina ROHIS dan guru-guru PAI. Keterlibatan mereka tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga mencakup bimbingan spiritual, pemberian motivasi, hingga menjadi contoh konkret dalam pengamalan nilai-nilai keislaman. Keaktifan pembina dan guru dalam mendampingi kegiatan ROHIS dan menjadi narasumber dalam acara keagamaan menjadikan mereka sebagai *role model* yang memperkuat nilai-nilai religius di kalangan anggota ROHIS. Kehadiran mereka memberi dampak positif terhadap keberhasilan pembinaan yang dilakukan dalam organisasi ROHIS.

3. Motivasi Internal Anggota ROHIS

Motivasi yang berasal dari dalam diri anggota ROHIS juga menjadi faktor pendukung yang tidak dapat diabaikan. Anggota ROHIS yang bergabung dalam ROHIS umumnya memiliki keinginan kuat untuk memperdalam ilmu agama serta memperbaiki akhlak mereka. Dorongan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan semangat berdakwah di lingkungan sekolah mendorong mereka untuk aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan. Respon yang positif dan antusias dari anggota ROHIS terhadap kegiatan ROHIS mempercepat proses internalisasi nilai-nilai Islam dan menjadikan pembinaan lebih bermakna.

**b. Faktor Penghambat**

1. Pemanfaatan Media Sosial yang Belum Optimal

Pemanfaatan media sosial oleh ROHIS seperti Instagram dan WhatsApp masih bersifat konvensional, dengan konten yang kurang inovatif dan belum menjangkau platform populer seperti TikTok, sehingga daya tariknya bagi remaja masih terbatas. Kurangnya kreativitas serta ketidakaktifan kanal seperti YouTube menjadi hambatan dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman secara luas. Untuk itu, ROHIS perlu menyusun strategi digital yang relevan dengan tren komunikasi remaja dan menjadikan media sosial sebagai sarana dakwah yang menarik dan inspiratif. Langkah ini perlu didukung dengan pelatihan pengurus dalam pengelolaan konten digital agar media sosial ROHIS dapat digunakan secara konsisten dan efektif membangun citra positif di kalangan pelajar.

2. Faktor Keterbatasan Waktu dan Jadwal

Untuk mengatasi kendala waktu dan jadwal, ROHIS perlu menyesuaikan pola kegiatan secara fleksibel, seperti dengan sistem shift atau pembagian waktu antara hari biasa dan akhir pekan, serta memanfaatkan media digital seperti WhatsApp dan Google Meet untuk diskusi dan koordinasi. Keberhasilan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gemolong dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung seperti visi-misi yang jelas, peran aktif pembina dan guru PAI, serta

motivasi internal anggota. Namun demikian, proses ini juga menghadapi hambatan berupa kurang optimalnya pemanfaatan media sosial dan pengaruh lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, pembina, anggota ROHIS, dan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pembinaan karakter Islami.

## **KESIMPULAN**

Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji melalui kegiatan ROHIS di SMA Negeri 1 Gemolong telah berjalan sesuai rencana, mencakup program harian, mingguan, dan tahunan seperti dakwah digital, kajian rutin, kegiatan sosial, dan pelatihan keislaman. Internalisasi dilakukan melalui tiga tahap transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi yang membentuk akhlak kepada Allah, sesama, dan lingkungan. Nilai-nilai yang ditanamkan meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak dengan metode keteladanan, pembiasaan, pemotivasian, serta penegakan aturan. Keberhasilan ini didukung oleh visi dan misi ROHIS yang jelas, pembinaan aktif dari guru PAI, serta motivasi anggota, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan pemanfaatan media sosial yang belum maksimal.

Agar proses internalisasi semakin optimal dan relevan dengan perkembangan zaman, pengurus ROHIS perlu mengelola media sosial seperti YouTube, TikTok, Instagram, X, dan Threads secara terjadwal serta menyusun kegiatan yang fleksibel dan berbasis daring. Pembina dan guru PAI diharapkan terlibat aktif dalam pendampingan konten dakwah dan kolaborasi dengan guru TIK atau alumni. Anggota ROHIS juga perlu mengelola waktu dengan baik agar kegiatan organisasi tidak mengganggu akademik, dan berkontribusi sesuai minat seperti desain, editing, atau penulisan. Dukungan sekolah dalam penyediaan fasilitas, ruang multimedia, dan integrasi nilai keislaman dalam kegiatan digital sangat penting. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada efektivitas dakwah digital dan strategi manajemen waktu organisasi pelajar dalam penguatan pendidikan karakter.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, M. (2011). Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan dan Kepribadian Muslim. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amarodin. (2022). Akhlak dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak. *Perspektive*, Vol. 15 No.2, Oktober 2022, 34.
- Anggraini, M., Wulandari, D., Chasanah, T., & Mighfar, S. (2025). Systematik Literatur Review: Peranan Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik. *Al-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 29.
- Basir, A. (2022). Urgensi Pendidikan bagi Kaum Perempuan dalam Kerangka Nilai Pendidikan Agama Islam: I'tiqadiyah, Khuluqiyah dan Amaliyah. *An Nisa'* Vol. 15No. 2, 71-80.
- Hadi, S. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Anggota ROHIS di SMP Negeri 1 Pacet Mojokerto. *Nuansa*, 178.
- Mighfar, S. (2023). Cinta Tanah Air dan Implementasinya dalam Prespektif Hadits. *Journal Analytica Islamica*, 12(1), 52-62.
- Mighfar, S., Munadi, M., & Chesoh, U. (2025). Konsep Menjaga Lingkungan dalam Prespektif Lintas Agama di Indonesia. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 345-359.
- Mighfar, S., Putri, A. M. M., & Kurniawan, B. M. (2024). Patriarki dan kesetaraan gender dalam tafsir klasik dan kontemporer. *Jurnal Payung Sekaki: Kajian Keislaman*, 1(2), 98-110.
- Mohamad Saeful, M. Y. (P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753 2019). Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Mengembangkan Sikap BerAgama

**Internalization of Islamic Religious Education Values among Gen Z Students through ROHIS: A Study at SMA Negeri 1 Gemolong**

Khofifah Az Zahra, Shokhibul Mighfar, Desti Widiani

Anggota ROHIS Di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019. Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 34-36.

Muhaimin. (2012). Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Putri, M. D. (2024). Analisis Dampak Perilaku Online Gen Z Terhadap Identitas Kewarganegaraan Dalam Era Digital. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Volume. 4 No. 2 Juni 2024, 212.

Rozi, F. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 5. No. 1 Januari 2021 p-ISSN: 2598-9944, e- ISSN: 2656-6753, 365-370